

**HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN
PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Devinda Wega Prasety
19.E1.0085



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

HUBUNGAN ANTARA *SELF REGULATED LEARNING* DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Katolik
Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Devinda Wega Prasety
19.E1.0085



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2023

Hubungan antara *Self Regulated Learning* dengan Prokrastinasi Akademik pada Mahasiswa

(*Relationship between Self Regulated Learning and Academic Procrastination in College Students*)

Devinda Wega Prasety

Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. Hipotesis "Terdapat hubungan negatif antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik pada mahasiswa, dimana semakin tinggi *self regulated learning* maka semakin rendah prokrastinasi pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya". Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional sebagai metode untuk menguji hubungan antar variabel. Penelitian ini menggunakan subjek 60 mahasiswa aktif angkatan 2020 dan 2021 fakultas x pada salah satu universitas swasta di Semarang. Penelitian ini menggunakan alat ukur yaitu skala *self regulated learning* dan skala prokrastinasi akademik yang disusun oleh peneliti. Berdasarkan uji korelasi, diperoleh hasil koefisien korelasi sebesar -0,542 dengan $p < 0,01$. Dengan demikian, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat korelasi negatif yang sangat signifikan antara *self regulated learning* dengan prokrastinasi akademik, yang berarti semakin rendah *self regulated learning*, maka semakin tinggi prokrastinasi akademik pada mahasiswa, begitu pula sebaliknya sehingga hipotesis diterima. Sumbangan efektif *self regulated learning* terhadap prokrastinasi akademik sebesar 29,4%

Kata kunci: *Self Regulated Learning, Prokrastinasi Akademik, Mahasiswa.*

Abstract

This study aims to examine the relationship between self-regulated learning and academic procrastination in students. The hypothesis "There is a negative relationship between self-regulated learning and academic procrastination in students, where the higher the self-regulated learning, the lower the procrastination in students, and vice versa". This study uses the correlational quantitative method as a method to examine the relationship between variables. This study used 60 active students from the 2020 and 2021 faculties of x at one of the private universities in Semarang as subjects. This study used measuring tools, namely the self-regulated learning scale and the academic procrastination scale compiled by researchers. Based on the correlation test, the results of the correlation coefficient were -0.542 with $p < 0.01$. Thus, it can be concluded that there is a very significant negative correlation between self-regulated learning and academic procrastination, which means that the lower the self-regulated learning, the higher the academic procrastination of students, and vice versa so that the hypothesis is accepted. The effective contribution of self-regulated learning to academic procrastination is 29.4%

Keywords: *Self Regulated Learning, Academic Procrastination, College Students.*

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi penerus dan harapan kemajuan bangsa di masa depan. Hal tersebut sesuai dengan yang tertuang dalam Undang-undang Republik Indonesia Tahun 2012 Tentang pendidikan Tinggi pasal 5 ayat 1 yang menyebutkan bahwa perguruan tinggi memiliki tujuan dalam berkembangnya potensi